

Dampak Direktur Keluarga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Media dan Entertainment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

Ghaida Safira

Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Email: saviraghaida0410@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya intensitas persaingan dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan demi mempertahankan keunggulan kompetitif, khususnya di industri media dan hiburan yang sangat cepat berubah. Salah satu aspek yang diduga berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan adalah keterlibatan direktur yang berasal dari keluarga pemilik perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah keberadaan direktur keluarga berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan media dan hiburan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pengujian hipotesis, memanfaatkan data panel dari laporan keuangan 14 perusahaan selama tiga tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan direktur keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,007 ($\beta_1 \neq 0$). Nilai koefisien determinasi sebesar 10,4% menunjukkan bahwa direktur keluarga berkontribusi terhadap variasi dalam kinerja keuangan, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar cakupan penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan direktur keluarga berperan positif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga menjadi aspek strategis yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perusahaan keluarga di sektor media dan hiburan.

Kata kunci: Direktur Keluarga dan Kinerja Keuangan

Abstract

The increasing intensity of competition in the business world encourages companies to optimize financial performance to maintain a competitive advantage, especially in the rapidly changing media and entertainment industry. One aspect that is thought to play a role in influencing financial performance is the involvement of directors who come from the family of the company owner. Therefore, this study aims to evaluate whether the presence of family directors has an impact on the financial performance of media and entertainment companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021 to 2023. This study uses a quantitative approach with a hypothesis testing design, utilizing panel data from the financial statements of 14 companies for three years. The analysis technique used is simple linear regression with the help of SPSS software. The analysis's findings indicate that having family directors significantly and favorably affects financial performance, with a beta coefficient value of 0.007 ($\beta_1 \neq 0$). The 10.4% coefficient of determination suggests that family directors account for a portion of the variance in financial performance, with other factors outside the purview of the study accounting for the remainder. Based on these results, it can be said that family directors' involvement enhances the company's financial success, making it a strategic factor that management of the business must take into account.

Keywords: Family Directors and Financial Performance

*Correspondence Author: Ghaida Safira
Email: saviraghaida0410@gmail.com



PENDAHULUAN

Saat ini, semakin banyak perusahaan baru bermunculan di tengah persaingan bisnis yang kian sengit, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian (Ivan & Raharja, 2021; Rohana & Alliyah, 2025; Simalango et al., 2025). Dalam situasi tersebut, perusahaan berupaya keras untuk tetap eksis dan beroperasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Iryanto et al., 2022; Rovelli et al., 2021). Ketatnya persaingan menjadi pendorong utama bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja terbaiknya demi menjaga keberlangsungan perusahaan. Performa perusahaan yang optimal akan berdampak langsung terhadap kondisi keuangannya dan turut memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan atau menarik modalnya, yang dapat dinilai melalui laporan keuangan (Biedma Ferrer & Medina Garrido, 2023; Mousa et al., 2021).

Laporan keuangan berfungsi sebagai media informasi penting yang menjembatani berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Oktafiyani et al., 2021). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan secara berkala, minimal setahun sekali, menjadi kewajiban perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan yang telah dicapai kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan ini menyediakan data terkait posisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan kondisi finansial perusahaan, yang sangat berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat (Anderson & Reeb, 2003; Aufaristama, 2023; Claessens et al., 2000).

Persaingan bisnis yang semakin intens memacu perusahaan untuk terus berinovasi agar tetap eksis dan diminati oleh konsumen, meskipun dihadapkan pada banyaknya produk pesaing (Miller et al., 2007; Villalonga & Amit, 2006). Situasi ini juga mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan utama, yakni memperoleh laba secara maksimal. Perusahaan yang mampu meraih keuntungan tinggi dan menguasai pangsa pasar akan mendapatkan dampak positif terhadap kelangsungan usahanya. Laba yang diperoleh turut berkontribusi dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah melalui laporan keuangan (Carney, 2005; Dewi, 2021).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Rasio ini mengaitkan data dari laporan neraca dan laporan laba rugi, sehingga dapat digunakan untuk mengukur apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan dari waktu ke waktu (Gedajlovic & Shapiro, 2002). Proses evaluasi ini melibatkan tahapan peninjauan data laporan keuangan, perhitungan, perbandingan, pengukuran, interpretasi, serta pemberian solusi atas hasil analisis. Analisis rasio merupakan metode untuk memahami keterkaitan antara berbagai pos yang tercantum dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi (Pramono, 2020); (Fahmi, 2020).

Bagi investor, evaluasi kinerja keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kinerja perusahaan umumnya diukur dari seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan selama proses operasional berlangsung. Salah satu indikator utama yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA). ROA mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. ROA tidak hanya digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan bisnis, tetapi juga menjadi

acuan bagi investor dan calon investor dalam menilai tingkat pengembalian atas investasi mereka (Hery, 2021). Salah satu faktor yang diyakini dapat memengaruhi kinerja keuangan adalah keberadaan direktur dari kalangan keluarga.

Direktur keluarga biasanya mengacu pada peran atau tanggung jawab seseorang dalam mengelola dan mengatur urusan keluarga, baik dari segi keuangan, pendidikan anak, maupun kesejahteraan umum keluarga. Peran ini seringkali diemban oleh kepala keluarga, yang bisa menjadi ayah, ibu, atau anggota keluarga lainnya yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keluarga (Septiana et al., 2020).

Direktur keluarga sering kali terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis. Keputusan-keputusan ini dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai keluarga, tujuan jangka panjang, dan kepentingan keluarga, yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan keluarga cenderung memiliki visi jangka panjang yang lebih jelas, karena mereka sering kali berfokus pada keberlanjutan bisnis untuk generasi mendatang. Ini bisa menjadi faktor positif bagi kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, adanya direktur keluarga juga bisa menimbulkan konflik kepentingan yang merugikan kinerja perusahaan. Pengambilan suatu keputusan yang tidak mengutamakan kepentingan perusahaan (pemegang saham lainnya) hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada harga saham.

Penelitian Halim & Suhartono (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, ditemukan bukti yang cukup bahwa kepemilikan institusional serta keputusan terkait pendanaan justru memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Oktafiyani et al. (2021) mengungkapkan hasil berbeda, yaitu bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa semakin besar keterlibatan keluarga dalam pengelolaan dan tata kelola perusahaan, maka kinerja keuangan cenderung lebih stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, hubungan antara kepemilikan keluarga dan kinerja keuangan diketahui dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan keluarga itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan penempatan anggota keluarga, terutama pendiri, pada posisi CEO secara berkelanjutan dalam bisnis keluarga guna mendorong pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Fenomena yang terjadi yaitu tren pasar dapat berubah dengan sangat cepat. Sering kali, keputusan yang perlu diambil harus cepat dan fleksibel. Namun, dalam perusahaan keluarga, keputusan sering kali melibatkan diskusi internal yang lebih lama, yang dapat menghambat respons terhadap perubahan pasar atau inovasi yang diperlukan. Keterlambatan dalam mengambil keputusan bisa menyebabkan perusahaan kehilangan peluang besar, seperti dalam hal peluncuran konten baru atau adopsi teknologi baru yang sedang berkembang. Sektor Media dan Entertainment sangat bergantung pada kreativitas dan inovasi. Namun, dalam perusahaan keluarga, ketegangan atau konflik di antara anggota keluarga dapat menghambat suasana kreatif yang sehat. Konflik ini bisa terjadi antara anggota keluarga yang memiliki pandangan berbeda mengenai arah strategis perusahaan atau peran yang mereka mainkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah keberadaan direktur keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor

media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti mengingat sektor media dan entertainment merupakan industri yang sangat dinamis dan memerlukan kepemimpinan yang adaptif, di mana direktur keluarga sering memegang peran strategis dalam pengelolaan perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya terkait penempatan direktur keluarga dalam struktur kepemimpinan. Dari sisi akademis, penelitian ini bertujuan memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan fokus serupa. Berdasarkan hubungan antarvariabel yang dikaji, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa direktur keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor media dan entertainment selama periode 2021 hingga 2023.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam studi ini mengacu pada kerangka kerja yang ditetapkan Sekaran (Sekaran, 2019), yang bertujuan untuk menghasilkan hasil yang valid dan objektif. Penelitian ini bersifat pengujian hipotesis dengan jenis investigasi kausal, yaitu untuk mengetahui pengaruh direktur keluarga sebagai variabel bebas terhadap kinerja keuangan sebagai variabel terikat, dengan kinerja keuangan juga berfungsi sebagai variabel moderasi. Tingkat intervensi peneliti bersifat minimal karena tidak ada perlakuan langsung terhadap perusahaan, dan studi dilakukan dalam situasi yang alami (tidak diatur), tanpa manipulasi eksternal terhadap data di lapangan. Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari emiten sektor Media dan Entertainment di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023.

Riset ini menerapkan metode analisis data panel, yaitu kombinasi antara data time series dan data cross section, karena data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun. Data panel dipilih karena keunggulannya dalam menghasilkan informasi yang lebih kaya serta kemampuannya dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang tidak teramati secara langsung dalam analisis runtut waktu atau potong lintang semata. Penggunaan data panel juga memungkinkan peneliti melakukan analisis regresi yang lebih akurat dan komprehensif atas hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian berjumlah 42 laporan keuangan ($14 \text{ perusahaan} \times 3 \text{ tahun}$). Karena jumlah populasinya masih tergolong terbatas dan memungkinkan untuk dianalisis seluruhnya, maka sampel yang diambil memanfaatkan teknik sampling jenuh. Artinya, seluruh anggota populasi dimanfaatkan sebagai sampel, sehingga hasil analisis diharapkan dapat merepresentasikan kondisi nyata dari keseluruhan populasi yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	42	0,0020	0,8910	0,107881	0,1557265
Direktur Keluarga (X)	42	0	1	0,36	0,485
Valid N (Listwise)	42				

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 1 menyajikan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata dari kedua variabel penelitian yang dianalisis berdasarkan 42 sampel emiten sektor Media dan Entertainment. Untuk variabel dependen, yaitu kinerja keuangan, nilai terendah tercatat sebesar 0,0020, yang dialami oleh PT Era Media Sejahtera Tbk (DOOH) pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa dalam rentang waktu tersebut, terdapat perusahaan yang memiliki kinerja keuangan paling rendah sebesar 0,0020. Sementara itu, nilai tertinggi kinerja keuangan sebesar 0,8910 ditemukan pada PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI) pada tahun 2022, mencerminkan pencapaian kinerja keuangan tertinggi selama periode penelitian. Rata-rata kinerja keuangan seluruh perusahaan dalam sektor ini selama tiga tahun tersebut tercatat sebesar 0,107881.

Untuk variabel independen, yaitu direktur keluarga, nilai minimum adalah 0, yang menunjukkan bahwa beberapa perusahaan tidak melibatkan anggota keluarga sebagai direktur selama periode 2021–2023. Sebaliknya, nilai maksimum variabel ini adalah 1, menandakan bahwa dalam beberapa perusahaan, seluruh posisi direktur diisi oleh anggota keluarga. Rata-rata proporsi direktur keluarga di perusahaan-perusahaan sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di BEI selama periode tersebut adalah sebesar 0,36.

B. Hasil Analisis Regresi Linear

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I Persamaan $Y = a + bX + e$		
Persamaan $Y = 0,110 + 0,007X + e$		
<i>t-value</i>	3,640	0,139
<i>Sig. value</i>	0,001	0,890
<i>F- value / Sig</i>	0,019 / 0,890	
<i>R / R² / Adj. R²</i>	0,322/ 0,104 / 0,095	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,110 + 0,007X + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,110, yang berarti bahwa apabila variabel direktur keluarga tidak mengalami perubahan (dalam kondisi tetap), maka nilai kinerja keuangan perusahaan diperkirakan sebesar 0,110.
2. Koefisien regresi untuk variabel direktur keluarga adalah sebesar 0,007, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam proporsi direktur keluarga akan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,007.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai koefisien beta (β_1) untuk variabel direktur keluarga sebesar 0,007. Nilai ini menunjukkan bahwa 0,007 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), yang mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel tersebut. Ketika nilai ini diuji berdasarkan kriteria pengambilan keputusan terhadap hipotesis, maka hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan direktur keluarga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,322 ^a	0,104	0,095	0,1576228

Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, dapat diketahui sejauh mana pengaruh direktur keluarga terhadap kinerja keuangan perusahaan. Merujuk pada Tabel 2, nilai R Square tercatat sebesar 0,104, yang berarti bahwa kontribusi direktur keluarga terhadap variasi kinerja keuangan adalah sebesar 10,4%. Sementara itu, sisanya 89,6% merupakan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, peran direktur keluarga dalam mempengaruhi fluktuasi kinerja keuangan baik peningkatan maupun penurunan relatif kecil.

Pembahasan

Pengaruh Direktur Keluarga terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa direktur keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,007 dan hasil uji hipotesis yang mendukung H_a . Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan anggota keluarga dalam posisi direktur dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena direktur keluarga cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keberlangsungan bisnis, sehingga mereka lebih berkomitmen dalam mengelola perusahaan secara berkelanjutan dan efisien.

Temuan ini didukung hasil studi dari Oktafiyani (2021) dan Septiana et al., (2020). Mereka juga mengatakan secara individu direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dampak dari peran direktur keluarga terhadap kinerja keuangan bahwa direktur keluarga lebih berorientasi pada jangka panjang, karena mereka memiliki kepentingan langsung dalam kelangsungan perusahaan. Hal ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih berhati-hati dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang dibandingkan dengan tekanan jangka pendek. Keluarga yang memimpin perusahaan cenderung memiliki pendekatan yang lebih konservatif dalam pengelolaan risiko. Keputusan keuangan yang hati-hati bisa mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Direktur keluarga lebih fokus pada pengelolaan likuiditas dan arus kas perusahaan karena kesadaran bahwa kesuksesan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada keuangan yang sehat. Keputusan yang berbasis pada visi jangka panjang, pengelolaan risiko yang hati-hati, serta hubungan yang baik dengan stakeholder dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Temuan ini sejalan dengan studi dari Halim & Surhatono (2021), yang menemukan bahwa direktur keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dampaknya dalam perusahaan yang dikelola oleh keluarga, keputusan sering kali dapat diambil dengan lebih cepat karena adanya struktur pengambilan keputusan yang lebih sederhana. Hal ini dapat membantu merespons perubahan pasar atau kondisi ekonomi dengan lebih tanggap. Salah satu risiko utama dari perusahaan yang dikelola oleh keluarga adalah adanya konflik internal di antara anggota keluarga. Ketegangan atau ketidaksepakatan dalam hal visi, misi,

atau strategi dapat mengganggu pengambilan keputusan yang optimal dan akhirnya memengaruhi kinerja keuangan. Direktur keluarga lebih cenderung untuk mengambil keputusan yang mendukung pengembangan perusahaan dalam bentuk ekspansi atau investasi jangka panjang. Ini dapat berpengaruh pada kinerja keuangan jika keputusan tersebut tepat, tetapi bisa menjadi risiko jika tidak hati-hati dalam perencanaan.

Secara teoritis, pengaruh positif direktur keluarga terhadap kinerja keuangan sejalan dengan teori stewardship, yang menyatakan bahwa manajer dari kalangan keluarga akan berperilaku sebagai pelindung kepentingan perusahaan karena memiliki ikatan emosional dan keterlibatan jangka panjang. Keterlibatan mereka biasanya dilandasi oleh niat untuk mempertahankan reputasi keluarga, kesinambungan usaha antar generasi, serta warisan bisnis. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada keuangan perusahaan, sehingga meminimalkan risiko dan meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Namun demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif, nilai koefisien determinasi yang relatif rendah (10,4%) menunjukkan bahwa faktor direktur keluarga bukanlah satu-satunya penentu utama kinerja keuangan perusahaan. Artinya, masih terdapat berbagai variabel lain seperti kondisi pasar, strategi bisnis, manajemen profesional, serta faktor eksternal ekonomi yang juga turut memengaruhi. Oleh karena itu, meskipun keberadaan direktur keluarga memberikan kontribusi yang positif, perusahaan tetap perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam upaya mengoptimalkan kinerja keuangannya secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan direktur keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan anggota keluarga dalam posisi direktur mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan, meskipun besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi masih tergolong rendah. Dengan demikian, direktur keluarga menjadi salah satu faktor penting yang dapat dipertimbangkan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan keluarga di sektor yang dinamis seperti media dan entertainment.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. C., & Reeb, D. M. (2003). Founding-family ownership and firm performance: Evidence from the S&P 500. *The Journal of Finance*, 58(3), 1301–1328. <https://doi.org/10.1111/1540-6261.00567>
- Aufaristama, M. (2023). The Stock Price Relationship between Holding Companies and Subsidiaries: A Case study of Indonesia Multiholding Companies. *arXiv preprint arXiv:2303.07244*. <https://arxiv.org/abs/2303.07244>
- Biedma Ferrer, J. M., & Medina Garrido, J. A. (2023). Impact of family-friendly HRM policies in organizational performance. *arXiv preprint arXiv:2311.14358*. <https://arxiv.org/abs/2311.14358>
- Carney, M. (2005). Corporate governance and competitive advantage in family-controlled firms. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(3), 249–265. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2005.00081.x>

- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H. P. (2000). The separation of ownership and control in East Asian corporations. *Journal of Financial Economics*, 58(1–2), 81–112. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(00\)00067-2](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(00)00067-2)
- Dewi, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate GOVERNANCE, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Resposinbility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19.1, 64–78.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Gedajlovic, E., & Shapiro, D. M. (2002). Ownership structure and firm profitability in Japan. *Academy of Management Journal*, 45(3), 565–575. <https://doi.org/10.5465/3069389>
- Halim, D., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Metode Piotroski F-Score. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 8–20.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia.
- Iryanto, M. B. W., Permatasari, S. D., & Rakhman, A. (2022). Effect of family ownership on financial performance: Non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016–2018. *International Journal of Social Science (IJSS)*, 1(6), 1041–1054. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.2138>
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31038>
- Miller, D., Le Breton-Miller, I., Lester, R. H., & Cannella Jr, A. A. (2007). Are family firms really superior performers? *Journal of Corporate Finance*, 13(5), 829–858. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2007.03.004>
- Mousa, M., Nosratabadi, S., Sagi, J., & Mosavi, A. (2021). The Effect of Marketing Investment on Firm Value and Systematic Risk. *arXiv preprint arXiv:2104.14301*. <https://arxiv.org/abs/2104.14301>
- Oktafiyani, M., Miranda, J. V, Tristiarini, N., & Utomo, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: efek moderasi dari Keterlibatan Keluarga. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 169–185.
- Pramono, K. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Informasi*, 1(1).
- Rohana, V. F., & Alliyah, S. (2025). Pengaruh dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1499–1513. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5220>
- Rovelli, P., Benedetti, C., Fronzetti Colladon, A., & De Massis, A. (2021). As long as you talk about me: The importance of family firm brands and the contingent role of family-firm identity. *arXiv preprint arXiv:2110.13815*. <https://arxiv.org/abs/2110.13815>
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Septiana, E., Dalimunthe, Z., & Wasilah. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*, 43(1), 12–20.
- Simalango, S. D., Hutapea, J. Y., & Siagian, H. L. (2025). Pengaruh kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan di sektor kebutuhan makanan primer yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(3), 3279–3294. <https://doi.org/10.37385/msej.v6i3.7845>
- Villalonga, B., & Amit, R. (2006). How do family ownership, control and management

affect firm value? *Journal of Financial Economics*, 80(2), 385–417.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.12.005>